

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin adalah suatu lembaga pendidikan sekolah dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. SDN Kebun Bunga 6 mempunyai Nomor Induk 100990 dan dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101156002029. SDN Kebun Bunga 6 terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5 Komp. IAIN No.26 Rt. 34. Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

SDN Kebun Bunga 6 didirikan pada tahun 1975 dengan waktu penyelenggaraan Pagi dan Siang.

a. Visi Sekolah

Membina akhlak, meraih prestasi terdepan, atas dasar kerjasama, berwawasan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengalaman ajaran Islam
- 2) Mengoptimalkan Proses Kebersihan, kegiatan belajar mengajar (KBM), dan bimbingan.
- 3) Menguasai membaca, menulis, matematika (memetik), dasar Iptek, olahraga, seni budaya berdasarkan bakat, potensi siswa sesuai tingkatannya.
- 4) Kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.

- 5) Menetapkan pelaksanaan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan).

2. Keadaan Fasilitas SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang sekarang ini dipimpin oleh Hj. Siti Zakiah, S.Pd. Bangunan gedung sekolah ini terdiri dari 14 ruangan yang difungsikan sebagai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang UKS.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berada satu ruangan dengan tata usaha perlengkapan yang terdapat dalam ruangan itu diantaranya adalah sebagai berikut: Meja dan kursi Kepala Sekolah, Satu set meja dan kursi tamu, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, , Tiga buah lemari untuk menyimpan berkas dan arsip penting, Kalender, Kipas angin, AC, Kalender pendidikan, dan Struktur-struktur.

b. Ruang Dewan Guru

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin memiliki 1 buah ruang guru yang yang berisi Meja dan kursi guru, Satu buah Amplifier (penguat suara), Daftar mengajar guru, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Kipas angin, Kalender pendidikan, Satu buah jam dinding, Satu buah kalender, Papan pengumuman, Satu set meja dan kursi tamu, Satu buah cermin.

c. Ruang Belajar

Ruang belajar SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin berjumlah 10 ruang kelas. Semua dilengkapi 1 buah lemari, papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan

kursi murid, gambar Presiden dan wakil Presiden, serta peralatan lainnya yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar seperti: spidol, penghapus, papan absen, jadwal pelajaran, jadwal kebersihan, dan struktur organisasi kelas.

d. Perpustakaan

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya adalah struktur organisasi, tata tertib perpustakaan, papan pengumuman, jam dinding, rak buku, lemari, meja untuk pembaca, kursi dan meja untuk pengelola dan pelayanan, tempat Koran, buku-buku paket pelajaran untuk kelas I s.d VI, serta buku-buku anak-anak, referensi, dan buku-buku cerita islam.

e. Ruang UKS

Perlengkapan yang terdapat dalam ruangan ini diantaranya : lemari, kotak obat, tempat tidur, timbangan badan, brosur kesehatan, tempat sampah, sapu, dan lain-lain.

f. WC (Water Closed)

Jumlah WC untuk guru dan pegawai sebanyak 3 buah. Dan untuk siswa-siswi masing-masing 3 buah WC siswa dan 2 buah WC siswi.

g. Lapangan Sekolah

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin mempunyai 1 lapangan serba guna yang yang biasa digunakan untuk olahraga, seperti sepak bola, tenis, dan lain-lain.

h. Tempat Parkir

SDN Kebun Bunga 6 banjarmasin mempunyai parkir untuk sepeda dan sepeda motor.

3. Keadaan Peserta Didik SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Jumlah murid Peserta Didik SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin berjumlah 332 orang, yang terdiri dari 193 orang laki-laki, dan 146 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1. Jumlah peserta didik SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	40	37	77
2.	II	33	32	65
3.	III	27	21	48
4.	IV	29	19	48
5.	V	29	17	46
6.	VI	35	20	55

4. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 23 orang yang terdiri dari 18 orang pegawai tetap (GT), 5 orang guru tidak tetap (GTT).

Sumber : Hasil Wawancara dengan TU SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

5. Jadwal Belajar SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.00

WITA. Sedangkan untuk hari Jum'at dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas *Snowball Throwing* dibantu Media Dekak dan Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mulai tanggal 09 November 2015 sampai tanggal 09 Januari 2016. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi FPB dan KPK pada kelas IV dengan kurikulum KTSP.

Materi FPB dan KPK diajarkan di kelas IV A dan kelas IV B. Untuk kelas IV A diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak sedangkan untuk kelas IV B diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Bertukar Pasangan

Persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen adalah mempersiapkan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dibantu media dekak dan lembar kerja siswa/LKS.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes akhir

dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 3. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas dengan model pembelajaran konvensional. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin/ 16 November 2015	1 dan 3	Menentukan Nilai FPB
2	Rabu/ 18 November 2015	1 dan 3	Menentukan Nilai KPK
3	Sabtu/ 21 November 2015	1 dan 2	Ulangan akhir untuk semua materi di atas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan di kelas dengan model pembelajaran Konvensional sama saja dengan persiapan di kelas dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model Konvensional dan lembar kerja siswa/LKS.

Pembelajaran dengan model pembelajaran Konvensional berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk pelaksanaan tes akhir dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada pertemuan 3. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa/ 24 November 2015	1 dan 3	Menentukan Nilai FPB
2	Kamis/ 26 November 2015	1 dan 3	Menentukan Nilai KPK
4	Sabtu/ 28 November 2015	5 dan 6	Ulangan akhir untuk semua materi di atas.

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran matematika di kelas IV dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi FPB. Pertemuan kedua dengan materi KPK. pertemuan ke tiga adalah tes akhir.

Adapun proses pembelajarannya terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan mempelajari materi serta memberitahu siswa bahwa nantinya mereka akan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu dengan media dekap guru pada tahap pendahuluan ini tidak hanya memberitahukan bahwa nantinya mereka akan menggunakan model tersebut akan tetapi juga menyampaikan tahap-tahap dari model tersebut agar ketika mereka mempraktekkannya nanti bisa lebih mudah.

2. Kegiatan Inti

a. Penyajian Materi

Setelah penyampaian tentang model pembelajaran yang akan mereka laksanakan selesai. Terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Rencana pembelajaran dibuat agar peneliti memiliki gambaran pembelajaran di kelas dan lembar kerja siswa berguna untuk mempermudah para siswa belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penyajian materi ini, guru menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa, serta membimbing siswa dalam memahami materi.



Gambar 4.1 Guru menyampaikan materi dan siswa memahami materi

b. Pembagian Kelompok Eksperimen.

Selanjutnya untuk tahap kedua, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan memiliki kemampuan akademik yang heterogen. Pembagian kelompok di sesuaikan dengan data hasil ulangan tahun lalu pada materi yang sama. Pembentukan kelompok dilakukan dengan cara menrankingkan siswa mulai dari nilai tertinggi sampai terendah yang dibagi sedemikian rupa sehingga dalam tiap kelompok terdapat siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga terbentuklah 6 kelompok. Keenam kelompok tersebut kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, kelompok 5, kelompok 6.

Setelah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, selanjutnya guru meminta perwakilan (ketua) kelompok maju kedepan untuk menerima penjelasan materi dari guru. Dan perwakilan (ketua) kelompok yang diminta maju kedepan tersebut adalah mempunyai peringkat tertinggi pada nilai akhir hasil ulangan tahun lalu.



Gambar 4.2 Alat Media Dekak

c. Penutup

Dalam kegiatan akhir guru menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari bersama-sama dengan siswa.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas *Kontrol*

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Konvensional dilakukan selama tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi FPB. Pertemuan kedua dengan materi KPK. Dan pertemuan ke tiga adalah tes akhir.

Model pembelajaran Konvensional terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke kelas untuk mengucapkan salam diteruskan dengan melihat daftar kehadiran siswa, meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran. Pada tahap kegiatan pendahuluan ini guru memotivasi mereka.

2. Kegiatan Inti

a. Penyajian Materi

Setelah penyampaian tentang model pembelajaran yang akan mereka laksanakan selesai. Terlebih dahulu guru harus menyiapkan rencana pembelajaran dan juga lembar kerja siswa yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran nantinya. Rencana pembelajaran dibuat agar peneliti memiliki gambaran pembelajaran di kelas dan lembar kerja siswa berguna untuk mempermudah para siswa belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Pada penyajian materi ini,

guru menyampaikan materi dengan memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa, serta membimbing siswa dalam memahami materi.



Gambar 4.3 Guru Menyampaikan Materi

b. Penutup

Dalam kegiatan akhir guru bersama sama dengan peserta didik menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari. Dan kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk mendalami materi ajar.

E. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol adalah nilai latihan materi yang akan ajarkan sebelumnya .

1. Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians kemampuan awal siswa disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Responden	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	KE1	80	8,33	69,3889
2	KE2	75	3,33	11,0889
3	KE3	80	8,33	69,3889
4	KE4	70	-1,67	2,7889
5	KE5	77,5	5,83	33,9889
6	KE6	70	-1,67	2,7889
7	KE7	87,5	15,83	250,5889
8	KE8	60	-11,67	136,1889
9	KE9	80	8,33	69,3889
10	KE10	75	3,33	11,0889
11	KE11	80	8,33	69,3889
12	KE12	67,5	-4,17	17,3889
13	KE13	75	3,33	11,0889
14	KE14	50	-21,67	469,5889
15	KE15	60	-11,67	136,1889
16	KE16	85	13,33	177,6889
17	KE17	30	-41,67	1736,389
18	KE18	85	13,33	177,6889
19	KE19	50	-21,67	469,5889
20	KE20	75	3,33	11,0889

Lanjutan tabel 4.5 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen

21	KE21	72,5	0,83	0,6889
22	KE22	90	18,33	335,9889
23	KE23	65	-6,67	44,4889
24	KE24	80	8,33	69,3889
	Jumlah	1720		4383,334

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1720}{24} = 71,67$$

b. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{4383,334}{24 - 1}} = \sqrt{\frac{4383,334}{23}} = \sqrt{190,57}$$

$$= 13,80$$

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{4383,334}{24 - 1} = \frac{4383,334}{23} = 190,57$$

Tabel 4.5 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Responden	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	KK1	50	-4,46	19,8916
2	KK2	35	-19,46	378,6916
3	KK3	40	-14,46	209,0916
4	KK4	32,5	-21,96	482,2416
5	KK5	70	15,54	241,4916

Lanjutan Tabel 4.5 Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Responden	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
6	KK6	60	5,54	30,6916
7	KK7	80	25,54	652,2916
8	KK8	75	20,54	421,8916
9	KK9	65	10,54	111,0916
10	KK10	45	-9,46	89,4916
11	KK11	75	20,54	421,8916
12	KK12	60	5,54	30,6916
13	KK13	65	10,54	111,0916
14	KK14	40	-14,46	209,0916
15	KK15	32,5	-21,96	482,2416
16	KK16	30	-24,46	598,2916
17	KK17	67,5	13,04	170,0416
18	KK18	75	20,54	421,8916
19	KK19	50	-4,46	19,8916
20	KK20	45	-9,46	89,4916
21	KK21	40	-14,46	209,0916
22	KK22	55	0,54	0,2916
23	KK23	65	10,54	111,0916
	Jumlah	1252,5		5511,957

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{2330}{38} = 61,32$$

b. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{11034,2112}{38-1}} = \sqrt{\frac{11034,2112}{37}} = \sqrt{298,222} \\ = 17,269$$

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{11034,2112}{38-1} = \frac{11034,2112}{37} = 298,222$$

Tabel 4.6. Rata-Rata, Standar deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>Eksperimen</i>	43,33	12,00	144,23
<i>Kontrol</i>	39,09	10,21	104,26

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai ± 5 . Untuk lebih jelas akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa di Kelompok Eksperimen

Responden	X_i	Z_i	z tabel	f Z_i	s Z_i	f Z_i - s Z_i
KE3	27	-1,4	0,4192	0,0808	0,208333	0,128
KE9	27	-1,4	0,4192	0,0808	0,208333	0,128

Lanjutan Tabel 4.8 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa di Kelompok Eksperimen

Responden	X_i	Z_i	z tabel	f Z_i	s Z_i	 f Z_i - s Z_i
KE16	27	-1,4	0,4192	0,0808	0,208333	0,128
KE17	27	-1,4	0,4192	0,0808	0,208333	0,128
KE23	27	-1,4	0,4192	0,0808	0,208333	0,128
KE6	33	-0,9	0,3159	0,1841	0,333333	0,149
KE19	33	-0,9	0,3159	0,1841	0,333333	0,149
KE21	33	-0,9	0,3159	0,1841	0,333333	0,149
KE7	40	-0,3	0,1179	0,3821	0,5	0,118
KE11	40	-0,3	0,1179	0,3821	0,5	0,118
KE14	40	-0,3	0,1179	0,3821	0,5	0,118
KE18	40	-0,3	0,1179	0,3821	0,5	0,118
KE2	47	0,31	0,1217	0,6217	0,625	0,003
KE13	47	0,31	0,1217	0,6217	0,625	0,003
KE22	47	0,31	0,1217	0,6217	0,625	0,003
KE4	53	0,81	0,291	0,791	0,833333	0,042
KE8	53	0,81	0,291	0,791	0,833333	0,042
KE10	53	0,81	0,291	0,791	0,833333	0,042
KE20	53	0,81	0,291	0,791	0,833333	0,042
KE24	53	0,81	0,291	0,791	0,833333	0,042
KE1	60	1,39	0,4177	0,9177	1	0,082
KE5	60	1,39	0,4177	0,9177	1	0,082
KE12	60	1,39	0,4177	0,9177	1	0,082
KE15	60	1,39	0,4177	0,9177	1	0,082

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,082$ yang diambil dari nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar. Dengan $n = 24$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa di Kelompok Kontrol

Responden	X_i	Z_i	z tabel	f Z_i	s Z_i	$ f Z_i - s Z_i $
KK23	20	-1,9	0,4713	0,0287	0,043478	0,015
KK3	27	-1,2	0,3849	0,1151	0,217391	0,102
KK11	27	-1,2	0,3849	0,1151	0,217391	0,102
KK16	27	-1,2	0,3849	0,1151	0,217391	0,102
KK19	27	-1,2	0,3849	0,1151	0,217391	0,102
KK4	33	-0,6	0,2257	0,2743	0,434783	0,16
KK5	33	-0,6	0,2257	0,2743	0,434783	0,16
KK10	33	-0,6	0,2257	0,2743	0,434783	0,16
KK18	33	-0,6	0,2257	0,2743	0,434783	0,16
KK20	33	-0,6	0,2257	0,2743	0,434783	0,16
KK6	40	0,09	0,0359	0,5359	0,652174	0,116
KK7	40	0,09	0,0359	0,5359	0,652174	0,116
KK12	40	0,09	0,0359	0,5359	0,652174	0,116
KK21	40	0,09	0,0359	0,5359	0,652174	0,116
KK22	40	0,09	0,0359	0,5359	0,652174	0,116

Lanjutan Tabel 4.9 Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa di Kelompok Kontrol

Responden	X_i	Z_i	z tabel	f Z_i	s Z_i	$ f Z_i - s Z_i $
KK2	47	0,77	0,2794	0,7794	0,782609	0,003
KK8	47	0,77	0,2794	0,7794	0,782609	0,003
KK15	47	0,77	0,2794	0,7794	0,782609	0,003
KK1	53	1,36	0,4131	0,9131	1	0,087
KK9	53	1,36	0,4131	0,9131	1	0,087
KK13	53	1,36	0,4131	0,9131	1	0,087
KK14	53	1,36	0,4131	0,9131	1	0,087
KK17	53	1,36	0,4131	0,9131	1	0,087

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,087$ yang diambil dari nilai $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar, Dengan $n = 23$ dan $\alpha = 5\%$, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,173$, Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	α	Kesimpulan
<i>Eksperimen</i>	24	0,082	0,173	5%	Berdistribusi Normal
<i>Kontrol</i>	23	0,087	0,173	5%	Berdistribusi Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas Eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 24$. Hal ini berarti kemampuan awal matematika siswa di kelas Eksperimen adalah berdistribusi

normal. Demikian pula, untuk kelas Kontrol L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} , artinya kemampuan awal matematika siswa di kelas Kontrol juga berdistribusi normal. Maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi tidak normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 21 dan 23.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol homogen atau tidak.

Tabel 4.10. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
<i>Eksperimen</i>	24	144,23	1,38	2,01	Homogen
<i>Kontrol</i>	23	104,26			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas dapat di lihat pada lampiran 24.

4. Uji t

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji T. Didapat $T_{hitung} = 0,41$ sedangkan $T_{tabel} = 2,02$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga T_{hitung} kurang dari T_{tabel} dan lebih dari $-T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai awal siswa di kelompok eksperimen dengan di kelompok kontrol. Perhitungan Uji u dapat dilihat pada Lampiran 25.

F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	9	37,5%	Baik Sekali
66 – < 80	9	37,5%	Baik
56 – < 66	3	12,5%	Cukup
46 – < 56	2	8,33%	Kurang
0 – < 46	1	4,17%	Gagal
Σ	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa di kelas Eksperimen terdapat 1 orang atau 4,17% termasuk kualifikasi gagal, 2 orang atau 8,33% termasuk kualifikasi kurang, 3 orang atau 12,5% termasuk kualifikasi cukup, 9 orang atau 37,5% termasuk kualifikasi baik dan 9 orang atau 37,5% termasuk kualifikasi sangat baik.

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar matematika siswa di kelas Kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	1	4,35%	Baik Sekali
66 – < 80	5	21,74%	Baik
56 – < 66	5	21,74%	Cukup
46 – < 56	3	13,04%	Kurang
0 – < 46	9	39,13%	Gagal
Σ	23	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas kontrol terdapat 9 orang atau 39,13% termasuk kualifikasi gagal, 3 orang atau 13,04% termasuk kualifikasi kurang, 5 orang atau 21,74% termasuk kualifikasi cukup, 5 orang atau 21,74% termasuk kualifikasi baik dan 1 orang atau 4,35% termasuk kualifikasi baik sekali.

G. Analisis Hasil Belajar Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varian
<i>Eksperimen</i>	71,67	13,80	190,58
<i>Kontrol</i>	54,46	15,83	250,54

Untuk perhitungan selengkapnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 17,21, sehingga memiliki perbedaan. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varian dapat dilihat pada lampiran 27 dan 29.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4. 14. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KK	,139	23	,200 [*]	,936	23	,146
KE	,169	23	,086	,896	23	,021

Tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi untuk kelas Eksperimen 0,200 lebih dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 24$. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada kelas Eksperimen adalah berdistribusi normal. Demikian pula, nilai signifikansi untuk kelas Kontrol 0,086 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 23$, hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada kelas Kontrol adalah berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol homogen atau tidak.

Tabel 4.15. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,311	1	45	,135

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai signifikansinya 0,135 lebih besar dari taraf signifikansi. Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen.

4. Uji T

Data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji T.

Tabel 4.16 Uji T Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2,311	,135	-3,977	45	,000	-17,21014	4,3270	-25,95872	-8,49511
	Equal variances not assumed			-3,966	43,603	,000	-17,21014	4,33982	-25,95872	-8,46157

Nilai signifikansi uji T 0,000 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir siswa di kelompok eksperimen dengan di kelompok kontrol.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Konvensional pada materi FPB dan KPK. Dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas Eksperimen rata-ratanya yaitu 71,59 dan pada kelas Kontrol 54,46. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa pada kelas IV A yang diajarkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu media dekak memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas IV B yang diajarkan dengan model pembelajaran Konvensional.